

## PERANCANGAN SISTEM INFORMASI JASA USAHA LAUNDRY TUJUH – TUJUH

**Najirah Umar<sup>1)</sup>, Masrudi<sup>2)</sup>**

Teknik Informatika, STMIK Handayani Makassar

najirah\_stmikh@yahoo.com

### **Abstrack**

*The purpose of this study is to design an information system for recording and processing transaction data terkomputersasi so as to facilitate the operational activities of Business Services Companies Loundry Tujuh – Tujuh.*

*Changes in lifestyle and economic demands of modern times, as now, requires that a person can manage his time as efficiently as possible, both in your personal affairs as well as their jobs. Such changes lead to their practicality in answering the demands of their personal needs, for example in the case of washing clothes and ironing. Given this, it slowly began develops a services that provide convenience in terms of washing clothes, called a laundry service.*

*Design of Information Systems Services Business Loundry Tujuh-Tujuh is designed by using Data Flow Diagrams (DFD) method used to develop this system is the waterfall method which consists of analysis and design requirements of the design, implementation, and testing, integration and maintenance research this collection of data is obtained based on three data collection techniques observation, interview and Documentation.*

*Results achieved simplify the transaction process, accelerate the process of receiving orders laundry, booking simplify the calculation process for using digital scales that are connected to the system..*

**Keywords :** *System Information., Business, Service, Loundry.*

### **A. PENDAHULUAN**

Usaha laundry merupakan salah satu bidang usaha jasa yang semakin di butuhkan khususnya oleh masyarakat di perkotaan. Hal ini disebabkan karena aktifitas masyarakat yang tinggi. diiringi dengan tingkat pendapatan yang memadai mempengaruhi perilaku masyarakat yang cenderung menginginkan kebutuhan – kebutuhan tertentu dengan secara instant, dan pada saat ini telah menjasalah satu bidang usaha.

Usaha - usaha kecil menengah, seperti usaha *Laundry* tujuh –tujuh yang masih mengolah sistem informasi dalam bentuk pengolahan manual, pengolahan data yang seharusnya hanya dikerjakan oleh satu orang harus dikerjakan oleh tenaga lebih dari satu orang dan Lembar nota yang diberikan kepada pelanggan masih dalam bentuk nota biasa yang ditulis tangan oleh pegawai.

Usaha *Laundry* Tujuh – Tujuh merupakan salah satu usaha *laundry* yang memiliki pelanggan yang cukup padat, sehingga semua bentuk pendataan harus dicatat dengan rinci, termasuk pengeluaran, pemasukan dan data belanja rutin.

Berikut rincian pemakaian rutin dalam sehari pada *Laundry* Tujuh – Tujuh :

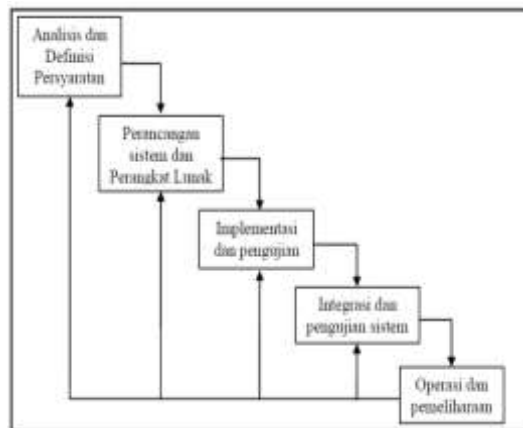
**Tabel 1.** Rincian Pemakaian Rutin

Nama	Jumlah
Sabun	25 kg
Pewangi	20 pcs
Jumlah pakaian	±125 kg

## B. METODE PENELITIAN

### a. Model Perancangan

Model perancangan perangkat lunak yang digunakan adalah model *Waterfall*, dengan tahapan sebagai berikut:



**Gambar 1.** *Waterfall Model*

### b. Metode Pengambilan Data

#### a. Observasi

Menurut Danu Wira Pangestu (2009) Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.

Data yang diperoleh pada tempat penelitian menggunakan metode observasi ini adalah :

1. Peneliti memperoleh informasi tentang proses sistem yang sedang berjalan pada laundry 77 secara langsung

2. Peneliti dapat melihat secara langsung alur penerimaan pesanan laundry

Peneliti melihat secara langsung bagaimana proses penimbangan pesanan pakaian pada laundry yang sifatnya masih menggunakan timbangan manual.

Data yang diperoleh akan dikumpulkan oleh peneliti untuk dijadikan sebagai sumber data dan untuk kebutuhan sistem yang akan dibangun.

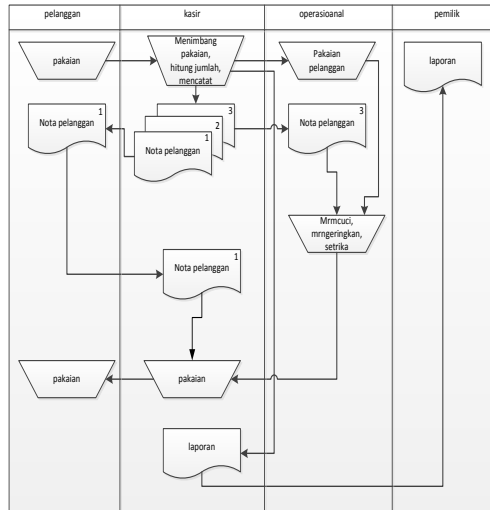
b. Wawancara

Menurut Danu Wira Pangestu (2009) Yang dimaksud dengan wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).

Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan dalam penulisan serta pengembangan sistem yang akan dibuat. Dari hasil wawancara ini penulis mendapatkan informasi-informasi seperti, profil dari jasa usaha *laundry* tujuh-tujuh keadaan sistem yang sedang berjalan, dan kelemahan dari sistem yang ada sehingga perlu dibuatkan sistem yang baru.

### C. HASIL PENELITIAN

Dapat dilihat dari diagram alir sistem *laundry* tujuh - tujuh yang sedang berjalan dibawah ini, dimana pelanggan membawa pakaian ke kasir kemudian pakaian pelanggan ditimbang, dihitung, dan dicatat. Kemudian kasir memberikan nota ke pelanggan. kasir kemudian memberikan pakaian bersama dengan nota kepada bagian operasional. Bagian operasional mengambil pakaian bersama notanya kemudian melakukan pencucian, pengeringan dan menyetrika pakaian, setelah semuanya selesai anggota operasional memberikan kembali pakaian bersama notanya kepada kasir, kemudian pelanggan datang mengambil pakaian dan pelanggan menunjukan notanya kepada kasir, kasir menerima nota dan mencocokkan pakaian pelanggan sesuai yang tertera pada nota. lalu kasir memberikan pakaian tersebut ke pelanggan. Setelah itu kasir membuat laporan bulanan dan laporan tahunan kemudian laporan tersebut diberikan ke pemilik usaha *laundry* tujuh-tujuh.

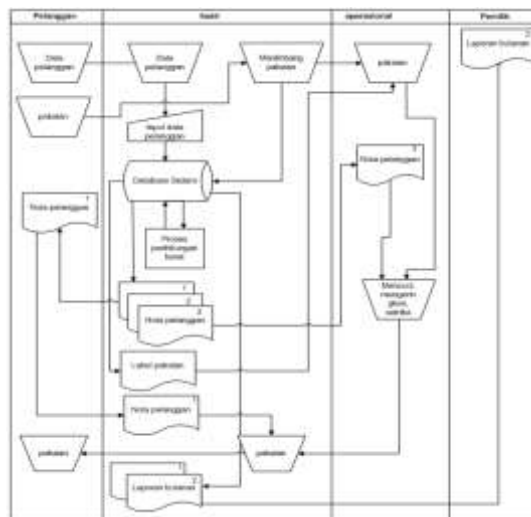


**Gambar 2.** Bagan Alir Sistem yang sedang berjalan.

**a. Sistem yang diusulkan**

Pelanggan memberikan pakaian ke penerima pakaian, kemudian penerima sekaligus bertindak sebagai admin menginput data – data pakaian : data jenis pakaian, data berat pakaian, data jumlah pakaian, tanggal masuk dan tanggal selesai, data pelanggan, dan data harga per lembar dan data harga per kilo ke sistem informasi *Laundry 77*, sistem kemudian menyimpan dan memproses data di database sistem.

Kasir mencetak nota dan label pakaian pada sistem yang akan diberikan ke pelanggan dan bagian operasional, serta mencetak pula laporan bulanan pada sistem dan memberikan kepada ketua / pemilik *Laundry 77*.

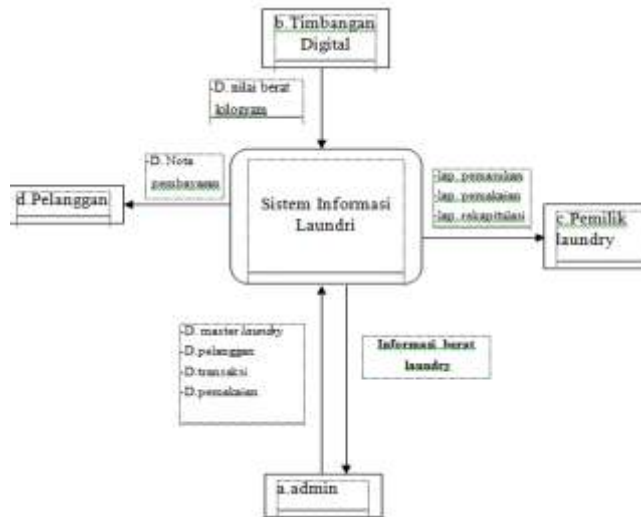


**Gambar 3.** Bagan Alir Sistem yang diusulkan.

**b. Pemodelan Sistem**

**1. Diagram Konteks (Level Top)**

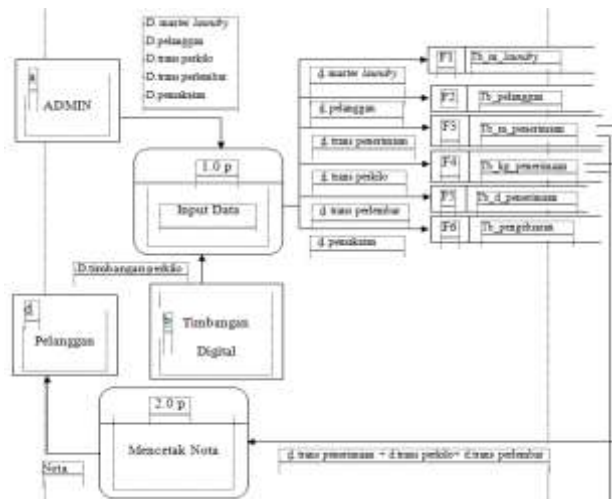
Diagram konteks (*Level top*) adalah diagram yang digunakan untuk menggambarkan sistem yang dibangun secara global atau secara keseluruhan dari sistem serta komponen-komponen yang terlibat langsung dalam sistem tersebut.



Gambar 4. Diagram Konteks

## 2. Diagram zero (level 0)

Diagram zero atau level nol adalah diagram yang digunakan untuk menggambarkan tahapan-tahapan proses yang ada pada diagram konteks . adapun gambar diagram zero sebagai berikut :



Gambar 5. Diagram Zero

## D. PEMBAHASAN

### 1. Langkah Penggunaan



**Gambar 6.** Alat Implemetasi

Persiapkan timbangan digital dan komputer yang telah terinstal sistem laundry.



**Gambar 7.** Hubungkan timbangan

Hubungkan USB timbangan digital dengan komputer sistem, kemudian atur port pada sistem sesuai dengan port USB timbangan digital yang dihubungkan ke komputer.



**Gambar 8.** Input Transaksi

Letakkan barang pada timbangan digital, kemudian perhatikan pada komputer sistem berat kilogram yang terbaca.

## 2. Tampilan Program



**Gambar 9.** Tampilan Menu Utama

Tampilan diatas merupakan tampilan menu utama dimana tampilan tersebut menyediakan menu sesuai dengan kebutuhan pengguna.



**Gambar 10.** Tampilan *Input* data Laundry

Tampilan inputan data pemakaian merupakan tampilan yang disediakan sistem yang berguna untuk menginputan data pemakaian. Tampilan ini menyediakan inputan berupa tanggal pembelian, nama barang, harga, berat, dan berat tersisa.



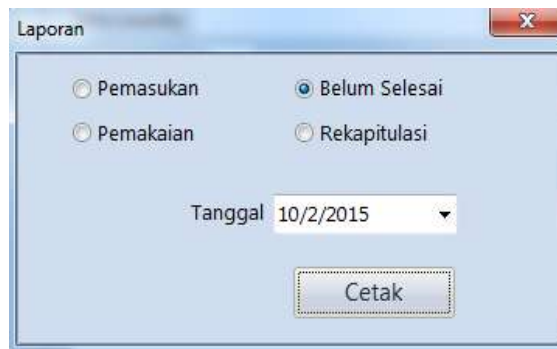
**Gambar 11.** Tampilan *Input* data pemakaian

Tampilan inputan data pemakaian merupakan tampilan yang disediakan sistem yang berguna untuk menginputan data pemakaian. Tampilan ini menyediakan inputan berupa tanggal pembelian, nama barang, harga, berat, dan berat tersisa.



**Gambar 12.** Tampilan *Input* data transaksi

Tampilan input data transaksi adalah tampilan yang disediakan sistem untuk melakukan proses transaksi, dimana dalam tampilan ini menyediakan 3 inputan data yaitu inputan transaksi pelanggan, inputan laundry perkilo, dan inputan laundry perlembar, dan total bayar.



**Gambar 13.** *Filter* Laporan

Filter laporan berguna sebagai tempat untuk memilih laporan yang ingin dicetak oleh user, filter laporan ini menyediakan pilihan antara lain : cetak pemasukan, cetak pemakaian, cetak belum selesai dan cetak rekapitulasi. Serta pemilihan tanggal untuk memilih data pada tanggal, bulan dan tahun data yang ingin dicetak.



**Gambar 14.** Laporan Nota

Laporan nota berisi nomor transaksi yang akan dibawa kembali pada saat pengambilan dan lain-lain.



**tu7uh tu7uh LAUNDRY**  
 Jln. Sultan Dg Raja I  
 Tlp. 0411 - 453077 / 081243241777  
 Tanggal : 01 October 2018

Laporan Pemakaian

No.	Jumlah Pelanggan Laundry	Jumlah Kg	Pemakaian Sabun	Pemakaian Pewangi
1	2	16	300 gram	200 gram

Sisa Bahan

No.	Nama Barang	Sisa/gram
1	Sabun	9950 gram
2	Pewangi	9900 gram

**Gambar 15.** laporan pemakaian

Laporan Pemakaian berisi data pemakaian setiap harinya

**tu7uh tu7uh LAUNDRY**  
 Jln. Sultan Dg Raja I  
 Tlp. 0411 - 453077 / 081243241777  
 Bulan : 10 Tahun : 2018

Data Pemasukan

No.	Tanggal Pemasukan	No. Transaksi	14 Pelanggan	Jumlah Kg barang	Jumlah Kg	Pemakaian Sabun	Pemakaian Pewangi	Jumlah Uang
1	01 OCT 2018	00441	1	16 gram	16	114 gram	100 gram	15.000.000
2	01 OCT 2018	00442	2	32 gram	32	228 gram	150 gram	30.000.000
Total Pemasukan								

Data Pemakaian

Tanggal Pemakaian	Nama Barang	Jumlah	Warga
01 OCT 2018	Sabun	100 Kg	20.000.000
01 OCT 2018	Pewangi	100 Kg	15.000.000
Total Pemakaian			

Rekapitulasi

Total Pemasukan	450000
Total Pemakaian	40000
Total Keuntungan	350000

**Gambar 16.** Laporan Rekapitulasi

Laporan Rekapitulasi berisi keuntungan setiap bulan dari hasil rekapitulasi pemasukan dan pemakaian.

## E. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian, perancangan dan pengujian yang telah dilakukan pada sistem yang telah dibangun peneliti dapat memberikan kesimpulan antara lain :

- Sistem informasi ini dapat memberikan informasi berat timbangan dan proses transaksi lebih cepat.
- Proses perhitungan pembayaran yang dilakukan dengan menggunakan timbangan digital lebih cepat dibandingkan menggunakan timbangan manual.
- Sistem informasi ini dapat memberikan informasi nilai timbangan dengan akurat dibandingkan menggunakan timbangan manual, meskipun proses kecepatan pembacaan nilai timbangan digital lebih lambat  $\pm 30$  detik dibandingkan dengan timbangan manual.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aditama, Roki. 2012. *Sistem Informasi Akademik Kampus Berbasi web dengan PHP*. Lokomedia. Yogyakarta.
- [2] Bambang Riyanto. 2003. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi keempat. Yayasan Penerbit FE UGM. Yogyakarta.
- [3] Hanif al fattah. 2007. *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi*. Penerbit ANDI. Yogyakarta.
- [4] Hidayat, R. 2000. *Skema Kognitif Kewirausahaan pada Mahasiswa*. Laporan Penelitian No. 15. Universitas Gajah Mada.
- [5] HM, Jogiyanto. 2005. *Analisis Dan Desain*. Penerbit ANDI. Yogyakarta.
- [6] Ifham, A. (2002). *Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Kewirausahaan Pada Mahasiswa*. Jurnal Psikologi No. 02 halaman . Universitas Gajah Mada.
- [7] Kotler, Philip. 2005. *Manajamen Pemasaran*, Jilid 1 dan 2. PT. Indeks. Kelompok Gramedia. Jakarta.
- [8] Kristanto, Andri. 2010. *Kupas Tuntas PHP dan MySQL*. Cable Book. Klaten.
- [9] Kristanto,Andri. 2008. *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*. Gava Media. Yogyakarta
- [10] Oetomo. 2003. *Konsep dan Perancangan Jaringan Komputer*. Andi. Yogyakarta.
- [11] Pangestu, Danu Wira. 2009. *Teori Dasar Sistem Informasi Manajemen (SIM)*. IlmuKomputer.com
- [12] Riyanti. 2003. *Kewirausahaan Dari Sudut Pandang Psikologi Kepribadian*. Grasindo. Jakarta.
- [13] Sutabri, Tata. 2005. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta.
- [14] Salomon, R. Michael dan Stuart, W. Elnora. 2003. *Marketing Real People, Real Choices, International Edition*. Prentice Hall. New Jersey.